

PENGUNAAN MEDIA KARTU DALAM HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK DI TK/TPA AQIDAH PALANGKA RAYA

UTILIZATION OF MEDIA CARDS IN SHORT-SURES PUBLICATIONS IN TK/TPA AQIDAH PALANGKA RAYA

Rusma Hidayati^{1*}, Hadma Yuliani², Luvia Rangi Nastiti²

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Palangka Raya

²⁾ Program Studi Tadris Fisika, FTIK IAIN Palangka Raya

*Email korespondensi: rusma2111110339@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

This service was carried out to introduce and use card media to remember the extent of memorization of short surahs of santriwan and santriwati in TK/TPA Aqidah Palangka Raya. And also with the use of this card media helps santriwan and santriwati in memorizing short surahs. Community service carried out directly by researchers at one of the Islamic religious education institutions, namely TK / TPA Aqidah Palangka Raya. With the existence of this card media can help children in remembering something that has been memorized before such as memorizing short surahs. The use of card media and this game, children will be honed in their ability to remember and be active in the classroom so that memorization that has been memorized continues to be remembered and memorization of these surahs can also be read when performing prayer services.

Keywords: Devotion, Card Media, Short Surahs.

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk mengenalkan sekaligus menggunakan media kartu untuk mengingat sejauh mana hafalan surah-surah pendek para santriwan serta santriwati yang pada TK/TPA Aqidah Palangka Raya. Dan juga dengan adanya penggunaan media kartu ini membantu para santriawan dan santriwati dalam hafalan surah-surah pendek. Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di salah satu Lembaga pendidikan agama Islam yaitu TK/TPA Aqidah Palangka Raya. Dengan adanya media kartu ini dapat membantu anak dalam mengingat sesuatu yang sudah dihafalkan sebelumnya seperti hafalan surah-surah pendek. Penggunaan media kartu dan permainan ini, anak akan diasah kemampuan dalam mengingat dan aktif dalam ruang kelas supaya hafalan yang sudah dihafalkan tetap terus diingat dan hafalan surah-surah ini juga bisa dibaca ketika melakukan ibadah sholat.

Kata kunci: Pengabdian, Media Kartu, Surah-Surah Pendek.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 3 Mei 2024; Disetujui: 29 Juni 2024; Terbit: 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang secara sadar untuk menciptakan serta membantu pada kegiatan pembelajaran agar dapat membentuk generasi siswa yang siap untuk membangun masa yang akan datang (Nurussholihah & Abdullah, 2022). Pendidikan ini memegang peranan penting dalam kehidupan karena berperan menciptakan kegiatan pembelajaran serta kondisi belajar agar siswa mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan adalah sebuah lembaga dengan fungsi dapat menumbuhkan serta mewariskan norma kemudian yang mengarahkan tingkah laku manusia pada pengetahuan serta memahami dirinya sendiri untuk mempersiapkan masyarakat secara utuh (Rahma et al., 2022).

Menyadari akan pentingnya pendidikan, orang tua akan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Tidak hanya pendidikan umum saja, namun juga orang tua akan memperhatikan serta mengenalkan pendidikan yang berbasis ke pendidikan agama (Amelia, 2022). Pendidikan agama Islam memiliki makna usaha dalam mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada seseorang agar mempunyai pandangan hidup dan sikap perilaku yang baik. Aktivitas mengajarkan agama Islam tujuannya untuk mendukung siswa dalam mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga bisa digunakan sebagai pandangan hidup (Djollong & Akbar, 2019). Salah satu cara yang dapat orang tua lakukan ialah melalui memperkenalkan kemudian memberikan pengajaran Al-Qur'an pada buah hati sejak masih kecil. Memberikan pengajaran Al-Qur'an bisa dengan melalui membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an (Rahma et al., 2022). Di dalam dunia pendidikan ini, Pendidikan terbagi menjadi tiga antara lain pendidikan formal, nonformal, dan informal (Taofik, 2020).

Salah satu pendidikan nonformal yang mengajarkan mengenai pendidikan agama yaitu TK/TPA. TK/TPA ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang berisikan mengenai sistem pendidikan Islam yang dilakukan Lembaga pendidikan nonformal (Naziha et al., 2022). TK/TPA ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang nonformal yang mengajarkan mengenai Islam yang memiliki tujuan sebagai membagikan pengajaran membaca Iqro yang

dasar hingga Al-Qur'an sejak masih kecil, kemudian pemahaman dasar-dasar dinul Islam kepada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidayah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi (Rahma et al., 2022).

Oleh sebab itu, pendidikan TK/TPA untuk anak adalah problem yang perlu perhatian lebih dari kedua orang tua jika mau melihat buah hatinya menjadi generasi baru yang memiliki iman kuat, berakhlak mahmudah serta mensyukuri yang (Rahma et al., 2022). TK/TPA mampu menyokong murid dengan pengajaran yang mendasar antar lain membaca Iqro hingga kitab suci Al-Qur'an, serta menyiapkan murid pada studi lebih lanjut. Kanak-kanak dari sejak masih kecil sudah perlu mendapatkan pelajaran agama serta juga pendidikan Al-Qur'an. Selama masa kanak-kanak ini, pelatihan serta pendidikan agama Islam mempunyai efek yang nyata dibandingkan pendidikan selama masa dewasa (Sumpada et al., 2023).

TK/TPA banyak sekali yang diajarkan mengenai keagamaan seperti pengenalan dan hafalan doa-doa harian, surah-surah pendek, pengenalan mengenai tajwid dalam membaca Al-Qur'an (Sulfiana et al., 2022). Dengan adanya pengenalan serta pengajaran mengenai materi tersebut diharapkan anak-anak dapat mengetahui kemudian dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Sumpada et al., 2023). Dalam KBBI, makna hafal ini mempunyai arti yaitu telah masuk dalam ingatan (suatu pelajaran) dan dapat mengucapkannya di luar kepala (tanpa melihat buku atau sumber pelajaran yang lain). Menghafal memiliki definisi yaitu berupaya pemberian penanaman pada pikiran supaya selalu ingat, dengan menanamkan dalam pikiran agar selalu ingat, sedangkan hafalan adalah perolehan hasil melalui proses menghafalkan atau sesuatu yang telah dihafalkan (Alfianita et al., 2023).

Salah satu hafalan yang sering disetorkan adalah surah-surah pendek pada juz 30 dalam Al-Qur'an. Surah-surah pendek merupakan surah yang ada dalam al-Qur'an pada juz 30 (Juz 'Amma) (Rismawati & Firmansyah, 2022). Menghafal surah-surah pendek bagi anak-anak ialah supaya anak dapat terampil serta cakap dalam mengucapkan surah-surah pendek di luar kepala dengan baik dan dengan melewati pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan kemudian tidak membosankan. Menghafal surah-surah pendek ialah dalam

pelaksanaan ibadah menjadi, khususnya ibadah shalat. Dengan hafalan Al-Qur'an ini dapat menjadi suatu pekerjaan yang mulia di sisi Allah SWT (Maulita, 2022). Namun, ternyata masih banyak anak-anak yang walaupun sudah diajarkan materi tersebut, masih banyak yang lupa setelah diulang materi tersebut. Anak-anak terkadang ketika dia sudah menyetorkan hafalan, setelah itu mereka akan lupa. Ketika ustadz/ustadzahnya mengulang materi tersebut, anak-anak itu sudah lupa dengan apa yang dihafalkannya (Basir, 2014).

Peneliti melakukan penelitian di salah satu TK/TPA yang ada di Palangka Raya yaitu TK/TPA Aqidah. TK/TPA ini adalah satu TK/TPA yang mengajarkan berbagai macam mengenai pendidikan agama. Mulai dari pendampingan membaca iqro untuk kanak-kanak yang masih belum bisa membaca huruf hijaiyah hingga pendampingan membaca Al-Qur'an. Selain itu, di TK/TPA ini juga mengajarkan mengenai hafalan-hafalan seperti surah-surah pendek, doa-doa harian, bacaan sholat dan masih banyak lagi. Ketika peneliti melakukan penelitian di sana, ternyata masih banyak anak-anak yang masih kesusahan dalam menghafal serta mengingat hafalan yang ingin dihafal. Dan banyak juga anak-anak hanya ingat hafalannya ketika ingin menyetor saja.

Ketika mereka telah selesai melakukan setoran hafalan, selang beberapa hari mereka sudah lupa dengan hafalan yang telah disetorkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan kegiatan yang membantu anak-anak di TK/TPA tersebut tetap ingat dengan hafalan yang telah disetorkan dengan melakukan permainan menggunakan media kartu. Dengan penggunaan media kartu ini diharapkan anak-anak di TK/TPA ini supaya tetap terus ingat dan melatih daya ingat mereka dengan permainan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam TK/TPA dalam menyelesaikan masalah terkait hafalan surah-surah ini yaitu bisa dengan menggunakan media kartu (Hidayati, 2021). Media kartu adalah salah satu perantara/ alat atau media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti dengan cara menulis potongan ayat atau surah pada potongan kartu. Setiap potongan kartu mempunyai satu potongan ayat atau surah. Diharapkan bagi guru serta murid mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan dengan menggunakan media kartu (Susanti, 2022).

Dengan menggunakan media kartu ini dapat menjadikan suasana belajar dalam kelas menjadi menyenangkan, tidak membuat bosan, meningkatkan keaktifan anak dalam menghafal surah pendek, dan juga mendapat pengalaman baru secara langsung (Fuadah et al., 2024).

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik membahas mengenai penggunaan media kartu dalam hafalan surah-surah pendek di TK/TPA Aqidah Palangka Raya dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu ini dapat membantu serta melatih daya ingat anak-anak setelah melakukan setoran hafalan. Oleh karena itu peneliti menarik judul penelitian yaitu "Penggunaan Media Kartu Dalam Hafalan Surah-Surah Pendek Di TK/TPA Aqidah Palangka Raya"

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di salah satu Lembaga pendidikan agama Islam yang di Palangka Raya. Kegiatan penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan saja. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengabdian secara langsung dengan melakukan penelitian secara langsung atau dengan berkomunikasi secara langsung dengan santriwan dan santriwati yang ada di TK/TPA Aqidah Palangka Raya.

Adapun jumlah santri yang berada di TKA II tempat peneliti melakukan penelitian yaitu berjumlah 20 orang. Peneliti menjadikan semua santri yang ada di kelas tersebut menjadi objek dalam penelitian kegiatan pengabdian ini. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya yaitu ada beberapa Langkah pelaksanaannya yaitu sebagai berikut.

1. Membaca doa secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ustadzah.
2. Membaca surah-surah pendek yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ustadzah.
3. Menjelaskan mengenai permainan dengan menggunakan media kartu yang berisikan potongan ayat dan juga nama surah-surah pendek yang sebelumnya sudah dibacakan secara bersama-sama.
4. Memberikan media kartu beserta kertas kosong kepada masing-masing santri.
5. Melakukan permainan dengan peneliti membacakan salah satu potongan surah yang kemudian setiap santri mencari

jawaban dari media kartu yang telah diberikan.

6. Memberikan pendampingan kepada siswa secara langsung agar siswa kepada siswa yang kesulitan.

Lokasi kegiatan pengabdian berada di salah satu Lembaga pendidikan agama yaitu TK/TPA Aqidah Palangka Raya yang bertempat di Jalan Tambun Bungai Komplek Mesjid Aqidah di Kota Palangka Raya. Santri yang mengikuti kegiatan adalah salah satu santri yang ada di TK/TPA Aqidah yaitu berjumlah 20 orang yang ada di TKA II yang rata-rata masih duduk di bangku SD/MI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses menghafalkan surah-surah pendek di TK/TPA Aqidah ini tentunya dibutuhkan pembimbing yang dapat mengajarkan santri-santri di sana membutuhkan seorang guru yaitu ustadz dan ustadzah untuk mengajarkan mengenai surah-surah pendek yang akan dihafalkan dan disetorkan. Guru atau yang bisa disebut dengan ustadz dan ustadzah di TK/TPA tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar yang dilaksanakan dalam ruang kelas. Dengan adanya setoran hafalan ini, memiliki tujuan supaya para santri dapat mengetahui dan mempermudah membaca surah-surah pendek. Surah-surah pendek ini dilafalkan di dalam ibadah sholat oleh karena itu menghafalkan surah-surah pendek itu penting.

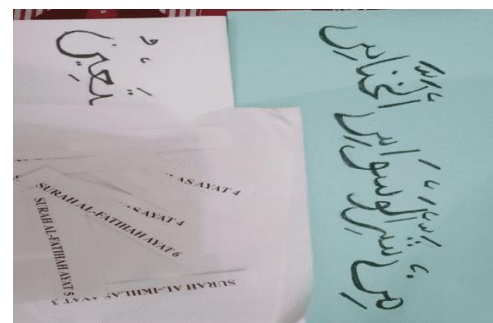
Media kartu yang dimanfaatkan dan digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat pendukung saat pelaksanaan menghafal al-Qur'an pada murid. Media ini menjadi salah satu yang dapat dimanfaatkan ialah permainan kartu (Halim et al., 2021). Cara yang dilakukan bisa dengan salah satunya oleh seorang guru atau ustadz dan ustadzah agar hafalan yang sudah dihafalkan tetap ingat dengan apa yang disetorkan, maka peneliti menggunakan media kartu dalam hafalan surag-surah pendek dengan cara bermain game. Peneliti menyiapkan 3 lembar kertas yaitu Pertama, berisikan beberapa kertas yang berisikan potongan surah-surah pendek. Kedua, potongan kertas kecil yang berisikan nama surah beserta ayat. Berikut adalah hasil dokumentasi di TK/TPA Aqidah Palangka Raya.



Gambar 1. Pembukaan Dengan Membaca Doa Bersama

Pada gambar 1 ini, Pembelajaran yang dilakukan di TK/TPA Aqidah ini dilakukan dari setelah sholat asar. Namun, santri di sana datang sebelum sholat asar untuk mengikuti sholat asar terlebih dahulu. Kemudian santri masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan doa. Peneliti bersama dengan ustadzah yang mengawasi dari belakang untuk melakukan pembukaan dengan berdoa bersama-sama. Kemudian membaca bersama-sama surah-surah pendek yang sudah pernah disetorkan para santri kepada ustadzahnya. Agar membantu santri mengingat hafalan yang sudah disetorkan.

Kegiatan yang diawali dengan lantunan doa dalam bimbingan di kelas yang dilakukan untuk membiasakan para santri dalam mengingat Allah SWT dalam setiap melakukan kegiatan (Putri et al., 2023). Pembiasaan do'a ini memiliki tujuan sebagai penanaman rasa keimanan serta ketakwaan yang ada pada diri anak menjadi wujud pelaksanaan pendidikan religius, menjadikan seorang hamba pada penciptanya yang menjadi penanaman karakter religius supaya hanya menyembah serta memohon pertolongan pada Allah SWT (Hasanah & Munastiwi, 2019).



Gambar 2. Media Kartu Yang Digunakan

Pada gambar ke 2 ini, peneliti menggunakan media kartu yang dibuat sendiri dengan menggunakan kertas HVS untuk jawaban dari santri dan juga HVS yang

digunting kecil-kecil yang berisikan nama surah dan juga ayatnya. Kemudian untuk kartu berisikan potongan surah ini dan menempelkan double tipe di belakang potongan tersebut, peneliti menggunakan kertas karton dan menulis secara manual dengan menggunakan pensil yang kemudian ditekankan dengan menggunakan spidol. Peneliti disini sengaja membuat kartu yang cukup besar agar pada santri dapat melihat dengan jelas mengenai potongan surah yang akan dibacakan tersebut.

Kemudian kertas HVS yang kosong dan juga potongan kertas yang berisikan nama surah dan juga ayat ini akan dibagikan kepada para santri sambil memberitahukan mengenai kertas yang telah diberikan tersebut. Para santri akan mendapatkan masing-masing kertas tersebut.



Gambar 3. Penjelasan Permainan Media Kartu

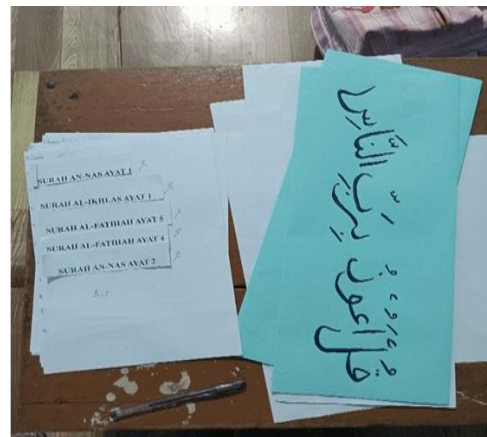
Pada gambar ke 3 ini, peneliti mulai menjelaskan menggunakan media kartu dan juga menjelaskan permainan yang dimainkan oleh para santri. Kemudian peneliti disini juga memberikan contoh secara langsung supaya para santri memahami lebih jelas mengenai permainan ini. Cara permainan yaitu: Pertama, peneliti akan memperlihatkan kartu dan membacakan salah satu potongan surah yang ada di media kartu yang telah dibuat di kertas karton sebelumnya. Kedua, peneliti akan membacakan berulang-ulang sambil menyuruh santri untuk memikirkan jawaban tersebut.

Ketiga, setelah santri sudah merasa mengetahui jawaban tersebut, maka para santri mencari jawabannya dengan mencari di potongan kertas yang sudah disediakan sebelumnya. Kemudian, setelah mendapatkan nama surah dan ayatnya maka para santri akan menempelkan di kertas HVS yang kosong sesuai dengan urutan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tadi. Keempat, peneliti akan memberikan pertanyaan lagi dengan potongan surah yang berbeda-beda.



Gambar 4. Pendampingan Saat Permainan

Pada gambar ke 4 ini, peneliti bersama salah satu mahasiswa yang melakukan magang juga dan ustadzah di TKA II di TK/TPA aqidah ini melakukan pendampingan kepada para santri. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu para santri yang merasa masih kesulitan atau lupa dengan hafalan surah-surah pendek yang membuat santri ini tidak tau jawaban tersebut. Peneliti tetap terus membacakan potongan surah tersebut supaya para santri bisa sambil mengingat.



Gambar 5. Hasil Jawaban Para Santri

Pada gambar ke 5 ini adalah hasil jawaban dari para santri dan salah satu contoh potongan surah yang dibacakan oleh peneliti yang dijadikan sebagai pertanyaan. Dalam hasil ini, cukup terlihat jelas bahwa masing-masing ada beberapa santri yang sudah lupa dengan hafalan yang disetorkannya, sebab para santri ini kadang setelah disetorkan dia tidak akan menghafalkannya lagi. Namun ada beberapa santri juga yang mendapatkan nilai bagus sebab santri ini masih mengingat hafalan yang disetorkan. adapun yang masih keliru dalam menghafalkan surah-surah pendek yang membuat para santri ini jadi salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan tersebut.

Dari permainan tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran dalam dalam kelas terutama dalam TK/TPA perlu dan penting, salah satunya dengan menggunakan media kartu yang digunakan dalam hafalan surah-surah pendek. Para santri di TKA II TK/TPA Aqidah sangat antusias sekali serta ketika mereka bermain media kartu. Dengan hal ini, maka media kartu dapat menambah keaktifan para santri dan lebih bersemangat dalam hafalan surah-surah pendek dan media kartu ini memiliki pengaruh yang baik dalam kemampuan membantu hafalan surah-surah pendek santri. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd Aziz dan Siti Fatimah dalam artikelnya yang menyatakan bahwa media kartu pengaruh terhadap kemampuan menghafalkan surah-surah pendek dengan menggunakan media kartu. Dan juga menjadikan anak aktif dalam kelas dengan menggunakan media kartu (Aziz & Fatimah, 2023).

Media kartu ini juga dapat membantu para santri dalam mengingat hafalan surah-surah pendek dan membantu dalam memperkuat daya ingat para santri di TK/TPA tersebut. Serta juga sangat menarik minat para santri agar lebih fokus dalam hafalan surah-surah pendek Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ratna Wati dalam artikelnya yang mengatakan bahwa flash cards atau media kartu sangatlah efektif dalam membantu proses menghafal surah-surah pendek serta juga menarik minat siswa untuk belajar dan merangsang siswa untuk aktif serta lebih fokus dalam menerima materi pelajaran (Wati, 2021).

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini, peneliti mendapatkan bahwa media kartu ini dapat membantu anak dalam mengingat sesuatu yang sudah dihafalkan sebelumnya seperti hafalan surah-surah pendek. Dengan menggunakan media kartu dan permainan ini, anak akan diasah kemampuan dalam mengingat dan aktif dalam ruang kelas supaya hafalan yang sudah dihafalkan tetap terus diingat dan hafalan surah-surah ini juga bisa dibaca ketika melakukan ibadah sholat. Perlu adanya media seperti kartu ini supaya ada proses pembelajaran yang menarik dan membuat anak menjadi lebih semangat dalam menghafalkan surah-surah pendek dan juga memperkuat daya ingat anak

dalam hafalan. Melalui media kartu ini juga dapat menjadikan para santri tertarik dan tidak bosan dengan cara menghafal yang berbeda yaitu dengan media kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita, R., Adityo, R. D., Meliana, E., Nissa', I. H., Masrizal, & Arifin, Z. S. Al. (2023). Penguatan Hafalan Juz Amma Menggunakan Metode Make A Match Di Taman Belajar Bidayatul Hidayah. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 02(01), 8–13.
- Amelia, F. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.148>
- Aziz, A., & Fatimah, S. (2023). Permainan Beberan (Kartu Soal) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Anak Usia Dini. *WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini*, 1(1).
- Basir, H. A. (2014). Penerapan Metode Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Sdn Sidomulyo 2 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 103–111.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(01). https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1
- Fuadah, S. S., Azizah, K. N., & Karimah, S. A. (2024). Pendampingan Belajar Dengan Media FlashCard Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah TKIT Akasia Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–81.
- Halim, A., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (2021). Pembelajaran Al-Quran Berbasis Edutainment (Implementasi Pengembangan Media Pembelajaran

- Kartu Tahfidz). *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 17(1), 73–90.
- Hasanah, F. F., & Munastiwi, E. (2019). Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 35–46.
<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>
- Hidayat, R., & Abdillah, . (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayati. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Card Media Di Kelas III SDN Murung Sari 2 Amuntai. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 273–283.
- Maulita, A. I. (2022). *Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Pendampingan Menghafal Surat-surat Pendek (Juz 30) pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang Tahun Ajaran 2021-2022*. Doctoral dissertation, IAIN KUDUS.
- Naziha, N., Ridwan, H., & Danial. (2022). Pembinaan TKA/TPADi Mesjid Saadatuddaraeng Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38–40.
- Nurussholihah, A., & Kusmajid Abdullah. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961–974.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2751>
- Putri, S., Ni'mah, S., Umar, & Islamiyah, N. (2023). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *KEAGAMAAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Rahma, Alauddin, A., Takdir, & Safaruddin. (2022). Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–18.
<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1060>
- Rismawati, & Firmansyah, R. (2022). Pengembangan Aplikasi Digital Juz 'Amma Berbasis Android di Pondok Pesantren Hidayatullah Bandung. *E-Prosiding Teknik Informatika*, 3(1), 191–202.
- Sulfiana, Faridah, Sudirman, & Kusnadi. (2022). Pendampingan Hafalan Doa-Doa Harian Dan Juz 30 di Tk/Tpa Nurul Hayat Dusun Safaere Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–21.
- Sumpada, R. A., Sapriadi, Firdaus, & Rahmatullah. (2023). Pembinaan TK / TPA Di Masjid Nurul Yaqin Dusun Annasa Desa Mallahae Kec. Kajuara. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 25–29.
- Susanti, M. S. L. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 05 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(1), 10–17.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>
- Taofik, A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *IJACE: Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(2).
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.97>
- Wati, P. R. (2021). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas I MI Brawijaya I Trowulan. *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education*, 5(1).